

SARI

“GEOLOGI DAN KARAKTERISTIK FASIES FORMASI MUARA ENIM DAERAH MUARA ENIM DAN SEKITARNYA, KECAMATAN TANJUNG AGUNG, KABUPATEN MUARA ENIM, PROVINSI SUMATERA SELATAN”

Ageng Heru Pratama

111 080 010

Lokasi penelitian berada di wilayah kuasa eksplorasi PT. Sriwijaya Bara Periharum yang terletak di daerah Muara Enim dan sekitarnya, Kecamatan Tanjung Agung, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan. Secara geografis berada di 103° 47' 01.9" BT - 103° 48' 54.7" BT dan 3° 57' 28.1" LS - 3° 59' 23.0" LS. Sedangkan secara astronomis berada pada koordinat 364986 mE – 368469 mE dan 9558914 mN – 9562439 mN. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kondisi geologi daerah telitian yang meliputi geomorfologi, stratigrafi, struktur geologi dan membangun model lingkungan pengendapan Formasi Muara Enim di daerah telitian.

Metodologi yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahapan yaitu: Akuisisi merupakan perolehan data awal atau bahan – bahan yang dipakai sebagai dukungan penelitian ini yaitu kajian pustaka, pemetaan geologi dan pemercontohan. Analisis merupakan tahapan pemrosesan data terhadap hal yang menyangkut geologi dan batubara daerah penelitian, dan Sintesa adalah menyimpulkan dari berbagai analisa tersebut dan mewujudkan dari tujuan yang ingin dicapai.

Berdasarkan aspek-aspek geomorfologi menurut Verstappen (1985), maka daerah penelitian dibagi menjadi 2 bentukan asal yang terdiri dari 5 satuan geomorfik, yaitu bentukan asal fluvial (F) yang terdiri atas satuan geomorfik tubuh sungai (F1), dataran aluvial (F2) dan dataran limpah banjir (F3). Bentukan asal denudasional (D) yang terdiri atas satuan geomorfik dataran denudasi (D1) dan perbukitan bergelombang sedang (D2).

Stratigrafi daerah penelitian terdiri dari 3 (tiga) satuan batuan tidak resmi, dari tua ke muda adalah sebagai berikut: satuan batulempung Muara Enim, satuan batupasir Muara Enim, dan satuan endapan aluvial. Lingkungan pengendapan satuan batulempung dan satuan batupasir pembawa lapisan batubara Mura Enim pada daerah penelitian adalah *Transitional lower delta plain* (mengacu pada model Horne, 1978) dengan sublingkungan pengendapan *crevasse splay* dan *interdistributary bay* yang diendapkan pada kala Miosen Tengah – Pliosen.